

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia kian beragam dari waktu ke waktu salah satunya adalah pertanian organik yang semakin digemari oleh masyarakat. Peningkatan total luas lahan pertanian organik berkisar 39,4% dari mulai tahun 2016 ke tahun selanjutnya yaitu 2017 dan di tahun 2017 ke tahun 2018 sekitar 17,3%, total luas lahan pertanian organik di tahun 2018 sebanyak 251.630,98 ha (AOI 2019). Data ini menunjukkan adanya kenaikan peminat produk pertanian organik di Indonesia. Produk pertanian organik banyak dipilih karena tidak mengandung bahan kimia berbahaya bagi tubuh. Selain itu, praktik pertanian organik juga membantu memperbaiki kondisi tanah yang rusak dan menyeimbangkan ekosistem agar berjalan dengan baik.

CV Tani Organik Merapi adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian organik. Kegiatan utamanya adalah budidaya sayuran organik seperti bayam, kangkung, selada, pakcoy, okra dan lain-lain. Selain sayuran yang telah disebutkan, CV Tani Organik Merapi juga menanam tanaman yang belum banyak dimanfaatkan salah satunya stevia. Stevia pada CV Tani Organik Merapi sudah dibudidayakan selama satu tahun dan hanya digunakan sebagai bahan POP (Pupuk Organik Padat), POC (Pupuk Organik Cair), dan menambah keragaman tanaman diperusahaan. Stevia (*Stevia rebaudiana Bertoni*) merupakan tanaman tahunan berbentuk perdu yang tingginya sekitar 1 m yang berasal dari Arizona, New Mexico dan Texas. Stevia mempunyai ciri-ciri batang bulat, berbulu, terdapat banyak cabang, berwarna hijau dan berbentuk bulat telur. Stevia mempunyai tingkat kemanisan tinggi dan kalori yang rendah. Bahan pemanis utama pada stevia adalah stevioside yaitu suatu *glikosida diterpen* yang sangat manis namun hampir tidak mengandung kalori. Stevia dapat menghasilkan rasa manis 200-300 kali rasa manis dari tanaman tebu (Geuns 2003). Daun stevia mengandung: *apigenin, austroinulin, avicularin, beta-sitosterol, caffeic acid, kampesterol, kariofilen, santaureidin, asam klorogenik, klorofil, kosmosiin, sinarosid, daukosterol, glikosida diterpene, dulkosid A-B, funikulin, formic acid, gibberellic acid, giberelin, indol-3-asetonitril, isokuersitrin, isosteviol, jihanol, kaempferol, kaurene, lupeo, luteolin, polistakosid, kuersetin, kuersitrin, rebaudiosida A-F, skopoletin, sterebin A-H, steviol, stevioldiosid, steviolmonosida, steviosid, steviosid a-3, stigmasterol, umbelliferon, dan santofil* (Raini dan Isnawati 2011).

Kandungan yang ada pada tanaman stevia sangat berguna bagi kesehatan tubuh, diantaranya: Tidak mempengaruhi kadar gula darah, aman bagi penderita diabetes, mencegah kerusakan gigi dengan menghambat pertumbuhan bakteri di mulut, membantu memperbaiki pencernaan dan meredakan sakit perut (Raini dan Isnawati 2011). Selain itu tanaman stevia juga bermanfaat untuk menurunkan berat badan dan sebagai antioksidan alami yang dapat mengikat radikal elektron bebas sehingga meminimalkan berkembangnya sel kanker.

Ketersediaan bahan baku berupa tanaman stevia yang mempunyai banyak manfaat untuk kesehatan dapat dimanfaatkan menjadi produk olahan salah satunya teh stevia organik. Tanaman stevia dijadikan produk olahan teh karena di Yogyakarta masih jarang ditemui produk teh yang berasal dari stevia. Minuman teh stevia secara umum terbuat dari tanaman stevia yang dikeringkan kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



dinikmati dengan cara diseduh menggunakan air panas. Rasa teh yang dihasilkan yaitu manis dengan aroma khas tanaman stevia. Berdasarkan survei terbatas menggunakan kuesioner kepada 100 responden yang dilakukan peneliti, tentang ketertarikan masyarakat terhadap produk teh stevia organik, hasilnya menunjukkan bahwa 92% tertarik dengan produk teh stevia organik. Keunggulan dari produk teh stevia organik yang diproduksi oleh CV Tani Organik Merapi yaitu menggunakan bahan baku stevia organik yang sudah bersertifikat, diproduksi dengan higienis dan dikemas secara menarik. Hal ini diharapkan produk teh stevia organik dari CV Tani Organik Merapi dapat diterima oleh pasar karena mampu menjadi alternatif strategi pemenuhan kebutuhan gula rendah kalori bagi masyarakat terutama yang peduli akan hidup sehat.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dari penulisan kajian akhir adalah sebagai berikut:

- Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis eksternal dan internal pada CV Tani Organik Merapi
- Menyusun perencanaan pengembangan bisnis pendirian unit bisnis teh stevia organik pada CV Tani Organik Merapi berdasarkan aspek finansial maupun non finansial



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies